

## BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian di atas, peristiwa tutur yang dilakukan oleh empat keluarga multikultural dengan anak hasil perkawinan campur Indonesia-Korea cenderung masih mengerti bahasa Indonesia meskipun anak-anak tersebut menerima bahasa Korea dari pengaruh sang ayah yang berkewarganegaraan Korea dan bahasa Inggris pengaruh dari lingkungan sekolahnya. Meskipun masih ditemukan adanya penggunaan tiga bahasa dengan dominan bahasa Korea, fenomena alih kode pun terjadi dalam data transkrip percakapan dari empat keluarga dengan menyisipkan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil temuan dari wawancara percakapan, terdapat alih kode interkalimat, alih kode intra-kalimat, dan alih kode simbolis. Dan para penutur lebih banyak menggunakan alih kode intra-kalimat.

Anak-anak hasil perkawinan campur masih bisa beralih kode dengan ibunya yang berkewarganegaraan Indonesia dengan menyisipkan bahasa Indonesia walaupun tidak sering. Dengan begitu terlihat bahwa anak-anak hasil perkawinan campur tersebut menerima multikulturalisme dan juga menerima multilingualisme atau biasa disebut dengan *polyglot*. Oleh karena itu, berdasarkan analisis dan pembahasan, ditemukan data alih kode berdasarkan bentuk dan alasan atau faktor yang mempengaruhi penutur untuk melakukan alih kode menggunakan teori Hoffman (1991). Ditemukan 19 data keseluruhan atas fenomena alih kode yang terjadi pada 4 data rekaman percakapan dari 4 keluarga multikultural. Dari 12 data tuturan terdapat 14 data alih kode, diantaranya 4 data alih kode

kode inter-kalimat, 9 data alih kode intra-kalimat, dan 1 data alih kode simbolis dan kemudian ditemukan 5 data atas alasan atau faktor yang mempengaruhi penutur beralih kode.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis alih kode dalam percakapan sehari-hari keluarga multikultural dengan pendekatan sociolinguistik. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin kedepannya dapat diterapkan oleh mahasiswa bahasa Korea maupun mahasiswa yang mendalami ilmu linguistik secara umum.

Kemudian peneliti berharap hasil penelitian dan analisis ini dapat dijadikan referensi dan pedoman sehingga peneliti lain bisa mengembangkan topik ini menjadi penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap penelitian tentang alih kode bisa diperluas dengan menggunakan objek yang riil juga menggunakan teori-teori lain yang dapat mengupas tentang alih kode secara mendalam.

